

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, berbagai pengaruh perubahan yang terjadi menuntut organisasi untuk membuka diri terhadap perubahan dan selalu berupaya menyusun strategi dan kebijakan yang selaras dengan lingkungan yang akan bergantung pada kemampuan organisasi menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dengan kata lain, suatu organisasi harus mampu menghasilkan sesuatu yang terbaik agar mampu bersaing organisasi atau perusahaan selalu mempunyai berbagai macam tujuan yang dapat dicapai. Untuk mencapai tujuan organisasi, salah satunya diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Agar dapat memproleh sumber daya manusia yang berkualitas maka sumber daya manusia itu harus dikelola dengan baik dan benar. Karena pengelolaan yang baik dan benar akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan akan memiliki prestasi kerja yang baik sehingga dapat mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pengelolaan yang baik dan benar-benar dapat dilihat dari kinerja pegawai atau karyawan perusahaan tersebut.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan roda penggerak pembangunan, dalam hal ini difokuskan pada organisasi atau perusahaan pembangunan. SDM merupakan aset perusahaan yang tidak bisa dibeli, memiliki tanda yang beraneka ragam, dan butuh penanganan khusus. Sutrisno (2016) kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan

wewenang dan tanggung jawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas.

CV. Ride One Gallery Yogyakarta yang merupakan suatu instansi yang bergerak dalam bidang kerajinan kaca. CV. Ride One Gallery Yogyakarta, merupakan instansi milik pribadi yang berusaha mempertahankan kepercayaan dan pelayanan baik terhadap masyarakat. sistem kerja CV. Ride One Gallery Yogyakarta, ditentukan sesuai dengan struktur organisasi yang ada, masing – masing individu mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda agar terciptanya system kerja yang efektif dan efisien. Untuk jadwal operasional CV. Ride One Gallery Yogyakarta, dilakukan pada hari Senin – Sabtu dan untuk jam operasional di mulai pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB.

Menurut wawancara dengan narasumber pada bagian direktur, administrasi, desainer dan marketing di CV. Ride one gallery Yogyakarta, mengatakan bawasannya karyawan CV. Ride one gallery Yogyakarta, masih tidak disiplin dan tidak menaati peraturan, seperti masih ada beberapa karyawan yang masih saja telat kerja dari jam yang sudah ditentukan, masih kurangnya motivasi dari atasan untuk para karyawan yang bekerja disana, masih kurangnya komunikasi antar karyawan dengan pimpinan dan masih kurang kesadaran dari karyawan untuk membuang sampah pada tempatnya.

Menurut Edison (2016) kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja sangat penting bagi organisasi karena, kinerja yang tinggi tentu dapat mengurangi angka absensi atau tidak bekerja karena malas, dengan kinerja yang tinggi dari karyawan maka pekerjaan yang akan diberikan atau ditugaskan kepadanya akan dapat diselesaikan dengan waktu yang lebih singkat dan cepat, kinerja yang tinggi otomatis membuat karyawan akan merasa senang bekerja sehingga kecil kemungkinan karyawan akan pindah bekerja ke tempat lain.

Disiplin kerja adalah suatu sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban pada peraturan-peraturan perusahaan atau organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Menurut Rivai (2011), disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan

kesadaran dan kesediaan seseorang dalam memenuhi segala peraturan perusahaan. disiplin kerja sangat berpengaruh terhadap perusahaan. Ketika tingkat disiplin kerja suatu perusahaan itu tinggi maka diharapkan karyawan akan bekerja lebih baik. keberadaan disiplin kerja sangat diperlukan dalam suatu perusahaan maka dalam suasana disiplinlah perusahaan akan dapat melaksanakan program-program kerjanya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Karyawan yang disiplin dan tertib menaati peraturan-peraturan yang ada dalam perusahaan akan meningkatkan semangat kerja yang tinggi hingga menghasilkan efektifitas yang tinggi.

Disiplin kerja dapat dilihat sebagai suatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan organisasi maupun bagi para karyawan. Bagi organisasi adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal. Adapun bagi karyawan akan diperoleh suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaan. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja karyawan pada suatu perusahaan adalah motivasi kerja. Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya Robbins dan Judge (2013),

Motivasi berpengaruh terhadap kinerja karena motivasi dapat meningkatkan semangat dan rasa percaya diri dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan bidang pekerjaannya. Karyawan yang termotivasi cenderung lebih produktif dibandingkan karyawan non-termotivasi. Tumbuhnya motivasi juga akan

membantu karyawan dalam melakukan pekerjaannya dengan baik dan tepat sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.

Faktor kinerja selanjutnya adalah faktor lingkungan kerja mempengaruhi kinerja dan produktivitas karyawan. Menurut Budianto dan Amelia (2015) Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat berkerja optimal. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosi pegawai. Jika pegawai menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka pegawai tersebut akan betah di tempat kerjanya untuk melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif dan optimis prestasi kerja pegawai juga tinggi. Lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena lingkungan kerja yang aman dapat mengembangkan kreativitas dan kerja sama yang baik antar karyawan serta dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan itu sendiri sehingga perlu adanya lingkungan kerja yang baik. Lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan dapat membuat mereka lebih tenang, efektif, tekun dan serius dalam menghadapi tugas-tugasnya.

Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Kondisi lingkungan kerja yang tidak sehat dapat menyebabkan para karyawan mudah stres, tidak semangat bekerja, dapat terlambat, demikian juga sebaliknya apabila lingkungan kerja itu sehat maka para karyawan tentunya akan semangat dalam bekerja, tidak mudah sakit, mudah untuk konsentrasi sehingga pekerjaan menjadi cepat selesai sesuai target.

Tabel 1.1.
Research Gap

Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Kesenjangan Penelitian
Uhing (2015)	Pengaruh Disiplin Kerja, Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja (Studi Kasus Pegawai Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Utara)	Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai
Surjosuseno (2015)	Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Produksi UD Pabrik ADA PLASTIC	Motivasi Kerja tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan.
Lengkong (2016)	Pengaruh Lingkungan Kerja Disiplin Kerja Dan Loyalitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada LPP RRI MANADO	Lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada LPP RRI

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan CV. Ride One Gallery Yogyakarta?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan CV. Ride One Gallery Yogyakarta?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan CV. Ride One Gallery Yogyakarta?
4. Apakah disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Ride One Gallery Yogyakarta.

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan CV. Ride One Gallery Yogyakarta.
2. Untuk menguji pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan CV. Ride One Gallery Yogyakarta.
3. Untuk menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan CV. Ride One Gallery Yogyakarta.

4. Untuk menguji pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja \ karyawan CV. Ride One Gallery Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dijabarkan menjadi manfaat praktis dan teoritis, berikut uraiannya. Manfaat praktis;

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis melalui penguian empiris yang ditujukan untuk pembuktian hipotesis. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat membuktikan teori yang ada dan mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Disamping itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar rujukan bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi pihak manajemen CV. Ride One Gallery Yogyakarta, guna memberikan informasi, refrensi dan masukan dalam penyusunan atau menentukan kebijakan mengenai manajemen sumber daya manusia teruta hal-hal yang berkaitan dengan pelatihan, kompetensi, beban kerja dan kinerja karyawan serta dapat menambah wawasan dan masukan karyawan

untuk bahan evaluasi guna meningkatkan kinerja karyawan CV. Ride One Gallery Yogyakarta.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas serta mengingat permasalahan yang berkaitan dengan judul “Pengaruh Disiplin Kerja Motivasi Dan Lingkungan Kerja Pada Karyawan CV. Ride One Gallery Yogyakarta” Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti mengambil subjek karyawan yang bekerja di CV. Ride One Gallery Yogyakarta.
2. Menganalisis variabel disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja independen.